

DISPARITAS PERKEMBANGAN PERKOTAAN PADA WILAYAH PERI URBAN DI KECAMATAN COLOMADU DAN GONDANGREJO, KABUPATEN KARANGANYAR

Nurmalika Lintang Nagari

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro

Email: nurmalikalintang@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Fenomena urbanisasi mendorong perkembangan perkotaan pada kawasan sekitarnya. Kota Surakarta sebagai pusat wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Jawa Tengah berkembang pada kawasan pinggirannya sehingga muncul wilayah peri urban Solo Raya. Dinamika perkembangan wilayah peri urban Solo Raya dapat mengakibatkan pertumbuhan perkotaan yang tidak terkendali dan dinamis sehingga menciptakan disparitas perkembangan perkotaan antar wilayah peri urban. Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Gondangrejo dipilih karena terletak pada satu kabupaten yang sama yaitu Kabupaten Karanganyar dan berada pada wilayah peri urban Solo Raya, tetapi mengalami pertumbuhan perkotaan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai disparitas perkembangan Wilayah Peri Urban Solo Raya antara Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Gondangrejo berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi serta hubungannya dengan kebijakan pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa metode kuantitatif. Teknis analisis yang digunakan berupa analisis spasial, deskriptif kuantitatif, analisis skoring, dan deskriptif komparatif. Pengumpulan data yang dilakukan berbasis pada data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui telaah dokumen dan streaming data. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu terdapat disparitas perkembangan perkotaan antara Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Gondangrejo dalam aspek sosial, ekonomi, dan fisik.

Kata Kunci: *Urbanisasi, Perkembangan Perkotaan, Wilayah Peri Urban, Disparitas*